

Civic Engagement Relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas Dalam Meningkatkan Literasi

Aldi Imanula^{a,1}, Achmadi^{b,2}, Thomy Sastra Atmaja^{c,3}, Sulistyarini^{d,4}, Amrazi Zakso^{e,5}

^aUniversitas Tanjungpura, Indonesia

¹ aldiimanullah7@gmail.com *

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana civic engagement relawan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rumah Pintar Punggur Cerdas dalam meningkatkan literasi membaca. Relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas mengadakan sejumlah program mulai dari mendirikan saung belajar, bimbingan belajar, perpustakaan digital, membaca di alam sekitar, belajar bahasa Inggris dan berantas buta aksara. Civic Engagement relawan diantaranya mendedikasikan diri sebagai relawan, melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, memberikan pemahaman pentingnya literasi, dan sebagai pembimbing dalam meningkatkan literasi. Faktor yang melatarbelakangi relawan terlibat dalam kegiatan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yaitu faktor sosial, pengembangan diri, tujuan yang sama, dan berkontribusi terhadap masyarakat. Kendala yang dihadapi relawan diantaranya kendala di bidang pendanaan, kurangnya tenaga pengajar dari relawan, tidak semua relawan hadir pada saat kegiatan, dan kurang percaya diri. Sementara solusi diantaranya melakukan sumbangan sesama relawan, membuka rekrutmen relawan, mengadakan evaluasi rutin setiap pelaksanaan kegiatan dan bergantian menjadi penanggungjawab kegiatan. Dengan demikian, maka tindakan yang dilakukan oleh relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas termasuk kedalam civic engagement.

ABSTRACT

This research aims to find out about the civic engagement of Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rumah Pintar Punggur Cerdas in improving literacy read. Based on the results of this research, the researchers found PKBM volunteers. The PKBM holds a number of programs starting from setting up huts learning, tutoring, digital libraries, reading in the environment, learning English and eradicating illiteracy. Civic engagement volunteers include dedicating themselves as volunteers, collaborating with several parties, providing an understanding of the importance of literacy, and as a mentor in increase literacy. The factors behind volunteers being involved in PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas activities are social factors, self development, the same goal, and contributing to society. Obstacles faced by volunteers include obstacles in the field of funding, lack of teaching staff from volunteers, not all volunteers are present during activities, and there are not enough self-confident. Meanwhile, solutions include making donations from fellow volunteers, opening up recruiting volunteers, holding regular evaluations of each activity and taking turns be responsible for the activity. Thus, the actions taken by PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas volunteers are included in civic engagement.

Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi bagian terpenting bagi kehidupan manusia. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi internalnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, membentuk kepribadian yang positif, menguasai keterampilan pengendalian diri,

Informasi Artikel

Diterima: 04 Maret 2024

Disetujui: 26 Maret 2024

Kata kunci:

Civic Engagement, Relawan, Literasi

Article's Information

Received: 04 March 2024

Accepted: 26 March 2024

Keywords:

Civic Engagement, Volunteer, Literacy

berperilaku mulia, meningkatkan kecerdasan, dan memperoleh keterampilan yang diperlukan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat (Darmadi et al., 2018, h.3). Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1, pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan nonformal yaitu jenis pendidikan yang akan memberikan peluang untuk semua orang yang ingin menambah pengetahuan maupun teknologi dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan nonformal juga menjadi sebuah kesempatan, meskipun berada diluar pendidikan formal atau lingkungan persekolahan namun masih selaras dan teratur. Salah satu yang termasuk dalam pendidikan nonformal yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Sebagaimana dikutip dari (Haruna, 2018) PKBM menurut UNESCO, yaitu lembaga pendidikan yang dikelola oleh masyarakat yang tinggal dipedesaan atau perkotaan dan diselenggarakan diluar pendidikan formal.

Indonesia termasuk negara yang tingkat membacanya rendah. Terbukti dari data yang telah dikeluarkan oleh World's Most Literate Nations yang telah dilakukan Central Connecticut State University Amerika Serikat pada 2017 lalu yang menunjukkan Indonesia berada di urutan ke-60 dari 61 negara yang terlibat dalam bidang literasi. Hal tersebut juga terjadi di Desa Punggur Kecil, yang masih terdapat masyarakat yang belum bisa memahami literasi dengan baik. Terdapat kurang lebih 31 anak-anak yang menjadi binaan di PKBM tersebut. Kemudian, untuk program keaksaraan fungsional diikuti oleh 5 orang. Bahkan di PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas ini mendapatkan anugerah dari kementerian pendidikan sebagai "Kampung Literasi" yang menjadi satu- satunya di Kalimantan Barat.

Dalam menjalankan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, maka keberadaan relawan menjadi sangat penting dalam kegiatan literasi. Keterlibatan warga negara atau civic engagement dari relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dalam meningkatkan literasi membaca memiliki dampak positif bagi warga belajar yang ada lingkungan sekitar PKBM tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan mengenai civic engagement relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dalam meningkatkan literasi warga belajar di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini melibatkan relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, ketua PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dan warga belajar sebagai narasumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi kegiatan yang diadakan oleh relawan dan wawancara langsung kepada narasumber. Data yang telah didapatkan kemudian direduksi sehingga data yang ditemukan dapat dirangkum dan dipilih. Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu menampilkan data hingga memberikan kesimpulan data yang telah dikumpulkan. Peneliti berusaha menelaah dan mencari makna atau pengertian dari data yang diperoleh, guna menarik kesimpulan dan menanggapi rumusan masalah yang telah diberikan dengan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Relawan disampaikan oleh Slamet dalam (Istiana, 2016) yakni orang yang tanpa dibayar menyediakan waktunya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggung jawab yang besar atau terbatas, tanpa atau dengan latihan khusus, tetapi dapat pula dengan latihan yang sangat insentif dalam bidang tertentu, serta bekerja secara sukarela membantu tenaga profesional. Sebagai upaya meningkatkan literasi membaca bagi warga belajar di Desa Punggur Kecil, maka relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas menyelenggarakan beberapa program, diantaranya:

a. Mendirikan saung belajar

Program awal yang dilakukan oleh relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yaitu mendirikan saung belajar yang didalamnya merupakan pusat dari kegiatan yang diadakan oleh relawan, mulai dari kegiatan internal hingga eksternal. Disaung belajar inilah koleksi buku, perpustakaan digital, dan fasilitas yang dapat digunakan oleh warga belajar.

b. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan program rutin yang diadakan oleh relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu, dan jumat sore. Sebelum memulai kegiatan bimbingan belajar, maka warga belajar yaitu anak-anak akan diarahkan untuk membaca buku selama kurang lebih 10 menit dan kemudian meminta warga belajar tersebut menyimpulkan isi buku yang telah dibacanya. Relawan membentuk kelompok belajar yang terdiri dari anak-anak sesuai dengan jenjang kelasnya dan setiap kelompok belajar dan masing-masing didampingi oleh satu relawan.

c. Pengadaan Perpustakaan Digital

Program ini diperuntukkan bagi warga belajar supaya lebih meningkatkan kemampuan literasi membaca secara digital. Jadi, didalam perpustakaan digital ini juga tersedia berbagai macam buku-buku elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh warga belajar. Program dilakukan bersama dengan mitra dari PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yaitu CSR Pertamina. Didalam ruangan perpustakaan digital ini terdapat 2 unit komputer lengkap dengan meja kursinya dan letaknya berada di saung belajar milik PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas.

d. Membaca di alam sekitar

Membaca di alam sekitar merupakan program yang telah direncanakan oleh relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas. Sesuai namanya, warga belajar akan diajak untuk keluar dan membaca bersama-sama dan didampingi oleh relawan. Dalam penentuan tempat, relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas akan bertanya kepada warga belajar dan berdasarkan pilihan terbanyak maka tempat tersebut yang akan dikunjungi. Tempat-tempat tersebut masih berada disekitaran Desa Punggur Kecil. Program ini diadakan supaya warga belajar tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang berada didalam ruangan.

e. Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan pemahaman dasar bahasa inggris kepada warga belajar anak-anak yang menjadi sasarannya dan diadakan seminggu sekali di saung belajar PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas. Seperti halnya dengan bimbingan belajar, metode yang digunakan yaitu membentuk kelompok belajar yang terbagi berdasarkan jenjang kelas. Setelah dibentuk kelompok, maka masing-masing kelompok akan didampingi oleh mahasiswa UKM Powers.

f. Berantas Buta Aksara

Program ini menysasar warga belajar yang sudah dewasa. Buta aksara dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang dalam menulis, membaca, hingga berhitung. Sebagaimana diketahui bahwa ketiga aspek tersebut merupakan penunjang kehidupan masyarakat saat ini. Berdasarkan Permendikbud No.81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, program keaksaraan yaitu program diselenggarakan bagi masyarakat, terkhusus penyandang buta aksara guna memberikan kemampuan dalam hal mendengarkan, berbicara, menulis dan berhitung supaya dapat berkomunikasi melalui teks, lisan, dan tulis dalam bahasa Indonesia. Relawan akan membantu mengajari warga belajar mengenal huruf, menulis, dan kemudian membacanya dan pelaksanaannya dilakukan di PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas.

Relawan dapat diartikan sebagai individu ataupun sekumpulan individu yang memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam membantu bahkan memberikan apa yang ia miliki yang berupa pikiran, tenaga, waktu hingga materi yang disebabkan oleh adanya panggilan dari hari nuraninya terhadap masyarakat tanpa mengharap imbalan, kedudukan, kepentingan, kekuasaan dan karier serta melakukannya tanpa pamrih (Meilisa & Tafrikhuddin, 2020). Yang tergabung menjadi relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas merupakan pemuda-pemudi sekitaran desa Punggur Kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi warga belajar. Relawan- relawan ini terlibat secara aktif dan terjun kelapangan serta memberikan apa yang dimilikinya untuk membantu warga belajar supaya menjadi lebih paham mengenai literasi. Faktor yang melatarbelakangi relawan terlibat aktif di kegiatan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dalam meningkatkan literasi membaca diantaranya:

a) Sosial

Faktor sosial tidak dapat dipisahkan dari hal yang mendorong seseorang untuk bergabung menjadi relawan. Menjadi relawan pun berasal dari keinginan dalam hati. Dengan adanya berbagai kegiatan yang diadakan oleh PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, maka relawan ini memiliki tugas dan perannya masing-masing. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas selalu berkaitan dengan masyarakat sehingga sangat penting untuk memiliki jiwa sosial yang tinggi sehingga akan peka terhadap keadaan yang ada disekitarnya. Kegiatan yang diadakan harus berdampak positif bagi warga belajar, relawan dan pihak- pihak yang terkait selama pelaksanaan program.

b) Pengembangan diri

Banyaknya kegiatan yang diadakan oleh suatu organisasi atau lembaga akan menuntut anggotanya untuk terus melakukan pengembangan diri. Setiap kegiatan yang mengharuskan adanya partisipasi dari anggota, dapat menentukan tingkat partisipasi dan keefektifan dari program yang sedang dijalankan hingga pada dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan suatu program. Begitupun dengan relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yang rutin menyelenggarakan berbagai program yang berdampak positif bagi warga belajar.

c) Tujuan yang sama

Adanya tujuan yang sama adalah hal dasar dari suatu organisasi. Karena itu, sangat penting untuk menyamakan persepsi antar relawan atau bahkan calon relawan yang akan mendaftar. Begitu juga dengan relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yang bergabung dan terlibat kegiatan di PKBM karena adanya tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan literasi di Punggur Kecil. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diperhatikan berbagai hal mulai dari ketersediaan tenaga relawan, rapat persiapan, pelaksanaan kegiatan, komunikasi, hingga pada evaluasi diakhir.

d) Berkontribusi terhadap masyarakat

Bergabung menjadi relawan harus bersiap untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan. Hal tersebut berkaitan dengan civic engagement relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yang melakukan keterlibatan secara langsung dengan masyarakat yang efektif sehingga dapat berdampak baik dan akan memberikan kepuasan saat relawan melakukan kegiatan bersama dengan masyarakat sekitar.

Sementara itu, menurut Clary dkk dalam (Intan & Sitio, 2016) yang membuat Volunteer Functions Inventory (VFI) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang tertarik menjadi bagian dari relawan. Faktor-faktor tersebut diantaranya sosial, pemahaman, nilai, karir, proteksi, dan enhancement atau kepuasan terhadap pengembangan diri relawan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, setiap faktornya menjadi pendorong relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diadakan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dan rasa tanggungjawab dalam dirinya dapat menjadikan tingkat partisipasi relawan menjadi tinggi. Bentuk civic engagement relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dalam meningkatkan literasi membaca diantaranya:

a. Mendedikasikan diri sebagai relawan

PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas senantiasa mendedikasikan diri sebagai relawan literasi serta mengadakan kegiatan yang memiliki dampak bagi warga belajar. Relawan rutin mengadakan kegiatan yang berbasis pendidikan sebagai bagian proses mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Melakukan kerjasama dengan beberapa pihak

PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait dan secara terbuka menerima kerjasama yang tentunya mendatangkan manfaat bagi warga belajar yang ada disekitar. Kerjasama tersebut biasanya datang dari mahasiswa yang ada di Pontianak dan sekitarnya hingga instansi-instansi seperti CSR Pertamina, perguruan tinggi, organisasi kemahasiswaan, badan zakat dan lain-lainnya.

c. Memberikan pemahaman pentingnya literasi

Relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas selalu memberikan pemahaman akan pentingnya literasi. Dengan banyaknya dampak buruk apabila tidak mampu mengolah informasi yang didapatkan, maka dengan literasi inilah pemahaman warga belajar akan menjadi lebih baik serta mampu mencerna banyak informasi. Relawan PKBM juga berperan dalam bidang pendidikan yang menjadi salah satu fokusnya. Sebagai lembaga pendidikan nonformal, PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas melalui relawannya juga terlibat aktif untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang diperuntukkan bagi warga belajar.

d. Sebagai pembimbing dalam meningkatkan literasi

Peran relawan PKBM berikutnya yaitu menjadi pembimbing dalam kegiatan literasi. Keterlibatan relawan sangat penting karena relawan memiliki peran sebagai pembimbing bagi warga belajar, seperti halnya melalui kegiatan-kegiatan literasi lainnya, warga belajar yang menyimak dengan baik proses dan penjelasan yang diajarkan oleh relawan. Adanya perasaan senang ketika relawan PKBM memberikan penjelasan menunjukkan bahwa warga belajar menunjukkan rasa antusias terhadap proses pembelajaran tersebut.

Peran relawan tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan (Adler & Goggin, 2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan warga negara atau civic engagement untuk menggambarkan partisipasi aktif dari warga negara dalam kehidupan komunitas untuk orang lain yaitu lingkungan sekitarnya. Sementara itu, dalam menjalankan berbagai kegiatannya, relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas menghadapi beberapa kendala seperti seperti hambatan dibidang pendanaan, kurangnya tenaga pengajar dari relawan, tidak semua relawan hadir pada saat kegiatan, dan kurang percaya diri. Kendala merupakan hal-hal yang menghambat yang berkaitan dengan faktor negatif

yang menghambat partisipasi relawan (Putri & Nurhidayati, 2018). Kendala ini dapat bersifat internal yang masih bisa diatasi oleh sesama relawan maupun kendala eksternal yang membutuhkan masukan-masukan seperti dari pihak desa, warga belajar maupun mitra yang terlibat dalam suatu program.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, maka solusi atau faktor pendorong merupakan faktor yang menumbuhkan semangat dan membuat relawan memiliki keinginan yang kuat dalam menjalankan program kegiatan (Putri & Nurhidayati, 2018). Sementara itu, solusi yang cocok dengan permasalahan relawan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui literasi membaca seperti melakukan sumbangan sesama relawan, membuka rekrutmen relawan, mengadakan evaluasi rutin setiap pelaksanaan kegiatan, dan bergantian menjadi penanggung jawab kegiatan.

Simpulan

Keterlibatan warga negara atau civic engagement relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas dapat terlihat melalui beberapa beberapa program seperti meningkatkan literasi seperti mendirikan saung belajar, yaitu mendirikan saung belajar, mengadakan bimbingan belajar, mengadakan perpustakaan digital, membaca di alam sekitar, belajar bahasa inggris dan berantas buta aksara. Faktor yang melatarbelakangi relawan terlibat dalam kegiatan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yaitu faktor sosial, pengembangan diri, tujuan yang sama, dan berkontribusi terhadap masyarakat. Sementara itu, civic engagement relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas diantaranya mendedikasikan diri sebagai relawan, melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, memberikan pemahaman pentingnya literasi, dan sebagai pembimbing dalam meningkatkan literasi. Terdapat beberapa kendala dalam yang dihadapi relawan diantaranya kendala dibidang pendanaan, kurangnya tenaga pengajar dari relawan, tidak semua relawan hadir pada saat kegiatan, dan kurang percaya diri. Dalam mengatasi kendala tersebut, solusinya yaitu melakukan sumbangan sesama relawan, membuka rekrutmen relawan, mengadakan evaluasi rutin setiap pelaksanaan kegiatan dan bergantian menjadi penanggungjawab kegiatan. Dengan adanya civic engagement tersebut pada diri relawan, maka diharapkan relawan PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas agar tetap semangat dalam melaksanakan program yang berhubungan literasi warga belajar serta dapat menarik partisipasi dari masyarakat yang lainnya.

Referensi

- Adler, R.P. dan Goggin, J. (2019). What Do We Mean By "Civic Engagement"?. *Journal of Transformative Education*. Vol 3.
- Darmadi, H., Sulha, & Jamalong, A. (2018). *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi (IKAPI (ed.); 1st ed.)*. Alfabeta.
- Hadiyanti, P. (2011). Penerapan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari. *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 126–135.
- <https://doi.org/10.21009/jiv.0602.3>
- Haruna, C. N. (2018). Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia Di Kabupaten Pangandaran. 4, 53–63.
- Intan, A. P., & Sitio, R. P. (2016). Motivasi Volunteer Sebuah Studi Deskriptif Pada CSO Pendidikan Anak Marjinal Dan Jalanan. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 76–93.
- Istiana. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2), 1–13.
- Meilisa, F. V., & Tafrikhuddin. (2019). Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Desa Sumber Ilmu Balecatur) (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur). *Jurnal Pustaka Ilmiah*,

Volume 5(2), 20.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.

Putri, D.A. M., & Nurhidayati, H. (2018). Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Terhadap Jazz Gunung Bromo Sebagai Atraksi Music Tourism Di Jawa Timur. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 6(1), 26-38. <https://doi.org/10.35814/tourism.v6i1.761>

Septiani, M. (2015). Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 67–76.